

## Guru Sebagai Jantung Pendidikan Islam Sepanjang Masa: Studi di Madrasah Aliyah Poso Kota, Sulawesi Tengah

*Teachers as the Heart of Islamic Education Throughout the Ages: A Study at Madrasah Aliyah Poso Kota, Central Sulawesi*

**Makmur**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Poso, Poso, Indonesia

---

### Article Info

---

#### Article history:

Received 20 May, 2025

Revised 14 Jul, 2025

Accepted 21 Jul, 2025

---

#### Kata Kunci:

Guru Madrasah, Pendidikan Islam, Peran Guru, Madrasah Aliyah Poso Kota, Jantung Pendidikan

#### Keywords

*Madrasah Teachers, Islamic Education, Teachers' Role, Madrasah Aliyah Poso Kota, Heart of Education*

---

### ABSTRAK

---

Penelitian ini mengkaji peran sentral pendidik sebagai jantung pendidikan Islam di Madrasah Aliyah wilayah Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, studi ini menyoroti kontribusi pendidik dalam pengembangan pendidikan Islam. Sebanyak 35 guru dari Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso, Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso, dan Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso dijadikan responden melalui teknik quota sampling. Data dikumpulkan melalui angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator esensial peran pendidik dalam konteks madrasah. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase skor dari setiap indikator, yang diklasifikasikan ke dalam lima kategori: sangat baik (81–100), baik (61–80), sedang (41–60), kurang (21–40), dan sangat kurang (0–20). Hasil menunjukkan bahwa seluruh indikator memperoleh nilai rata-rata 100%, tergolong dalam kategori "sangat baik". Temuan ini menegaskan bahwa pendidik memiliki peran strategis dalam membentuk sistem pendidikan, membangun landasan pengetahuan dan keterampilan, beradaptasi terhadap perubahan, menjaga keseimbangan pendidikan, serta mengasah aspek spiritual, intelektual, moral, sosial, dan praktis peserta didik. Kesimpulannya, pendidik merupakan kekuatan utama dalam menopang dan memajukan pendidikan Islam. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya pengakuan dan penghargaan berkelanjutan terhadap peran strategis guru dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan dinamika zaman. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya mengakui dan mendukung guru dalam meningkatkan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

---

### ABSTRACT

---

This study investigates the pivotal role of educators as the heart of Islamic education in Madrasah Aliyah within Poso Regency, Central Sulawesi. Employing a descriptive quantitative approach, the research explores educators' contributions to Islamic education. The study involved 35 teachers from Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso, Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso, and Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso, selected through quota sampling. Data were gathered using a structured, closed-ended questionnaire based on key indicators reflecting the essence of educators in the madrasah context. Data analysis was conducted by calculating percentage scores for each indicator, using a five-tier classification: excellent (81–100), good (61–80), moderate (41–60), poor (21–40), and very poor (0–20). The findings reveal that all indicators assessed achieved an average score of 100%, indicating an "excellent" category. This underscores the educators' critical function in shaping the educational system, fostering foundational knowledge and skills, adapting to change, maintaining balance, and nurturing students' spiritual, intellectual, moral, social, and practical competencies. The study concludes that educators serve as the central force in sustaining and advancing Islamic education. These findings highlight the need for continuous recognition and reinforcement of teachers' strategic role in delivering relevant and high-quality Islamic education in response to contemporary challenges.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*



---

\*Corresponding Author:

**Makmur**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Poso, Poso, Indonesia

[drmakmur1984@gmail.com](mailto:drmakmur1984@gmail.com)

---

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan masyarakat dan peradaban sebuah bangsa, dengan pendidikan negara akan Makmur dan Sejahtera baik jasmani maupun Rohani, hal ini dikarenakan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Di tengah kompleksitas tuntutan zaman, peran pendidik menjadi semakin krusial dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Pendidik membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan peserta didik untuk sebuah keberhasilan di masa depan.

Pendidik tidak hanya sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan contoh teladan bagi peserta didik. Dalam konteks ini, esensi pendidik pada lembaga pendidikan menjadi sangat penting untuk dipahami dan diperhatikan secara mendalam. Mencermati esensi pendidik dalam dua sudut pandang Pendidikan Islam dan pendidikan nasional.

Pendidik merupakan unsur terpenting dalam sistem pendidikan nasional untuk menyelenggarakan pembimbingan, pelatihan, dan pengajaran bagi setiap peserta didik. Pendidik memiliki kesempatan untuk memberikan pengaruh positif yang mendalam dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial peserta didik. Dengan kata lain, pendidik bukan hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga menjadi model yang membentuk nilai-nilai dan sikap positif pada diri peserta didik, Karena pendidik berhadapan langsung dengan peserta didik untuk membimbing melalui keteladaan.

Selain itu, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran pendidik menjadi semakin kompleks dan menantang. Pendidik harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi secara efektif untuk mengembangkan proses pembelajaran. Kemampuan untuk mengadaptasi diri dengan perkembangan zaman, menghadapi perubahan. Pendidik harus mampu mengembangkan dirinya dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang, serta memotivasi dan menginspirasi peserta didik menjadi kunci keberhasilan seorang pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks lembaga pendidikan, esensi pendidik juga tercermin dalam kepemimpinan dan pengelolaan kelas yang efektif. Seorang guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola konflik dengan bijaksana, dan memfasilitasi kolaborasi antara peserta didik akan memengaruhi efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik. Pendidik sebagai pemimpin harus mampu mengelola kelas, menerapkan kemerdekaan dalam belajar dan menggerakkan ekosistem dunia pendidikan. Pendahuluan ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya memahami dan menghargai peran serta kontribusi pendidik dalam lembaga pendidikan. Selanjutnya penelitian ini untuk mengungkap Jantung Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Kabupaten Poso Sulawesi Tengah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai pendekatannya, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Selain itu diungkapkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu. Populasi adalah semua anggota kelompok yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik Madrasah Aliyah Alkhaira Poso 12 orang, Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso 11 orang, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso 12 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Populasi Penelitian

Madrasah Aliyah Alkhaira Poso	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Madrasah Aliyah Muhammadiyah
12	11	12
<b>Total Populasi</b>		<b>35</b>

Sampel adalah kelompok elemen yang peneliti selidiki secara langsung. Penentuan sampel yang digunakan adalah quota sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Sampel Penelitian

No.	Nama/Inisial	Asal Madrasah	Jabatan
1	Pendidik 1	Madrasah Aliyah Alkhaira Poso	Pendidik/Kepala Madrasah
2	Pendidik 2	Madrasah Aliyah Alkhaira Poso	Pendidik
3	Pendidik 3	Madrasah Aliyah Alkhaira Poso	Pendidik
4	Pendidik 4	Madrasah Aliyah Alkhaira Poso	Pendidik

5	Pendidik 5	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
6	Pendidik 6	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
7	Pendidik 7	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
8	Pendidik 8	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
9	Pendidik 9	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
10	Pendidik 10	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
11	Pendidik 11	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
12	Pendidik 12	Madrasah Aliyah Alkhairaat Poso	Pendidik
13	Pendidik 1	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik/Kepala Madrasah
14	Pendidik 2	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
15	Pendidik 3	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
16	Pendidik 4	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
17	Pendidik 5	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
18	Pendidik 6	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
19	Pendidik 7	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
20	Pendidik 8	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
21	Pendidik 9	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
22	Pendidik 10	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
23	Pendidik 11	Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Poso	Pendidik
24	Pendidik 1	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik/Kepala Madrasah
25	Pendidik 2	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
26	Pendidik 3	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
27	Pendidik 4	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
28	Pendidik 5	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
29	Pendidik 6	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
30	Pendidik 7	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
31	Pendidik 8	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
32	Pendidik 9	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
33	Pendidik 10	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
34	Pendidik 11	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik
35	Pendidik 12	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Poso	Pendidik

Metode pengumpulan datanya adalah kuisioner tertutup, yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik dan sub-sub topik tertentu yang diberikan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Kuisioner Esensi Pendidik

No.	Indikator/Pertanyaan	Mempengaruhi Seluruh Sistem
		Mempengaruhi Seluruh Sistem
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan peserta didik?	
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan rekan guru?	
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan staf sekolah?	
4	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan masyarakat secara luas?	
Membangun Fondasi		
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk dasar pengetahuan peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa depan?	
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk dasar keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa depan?	

- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk nilai-nilai moral, adab dan etika yang akan membantu peserta didik menghadapi tantangan di masa depan?

#### **Beradaptasi dengan Perubahan**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk beradaptasi dengan perubahan dalam Pendidikan penggunaan teknologi baru?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk beradaptasi dengan perubahan kurikulum?
- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik?

#### **Menciptakan Keseimbangan**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menciptakan keseimbangan akademis peserta didik?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menciptakan keseimbangan social peserta didik?
- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menciptakan keseimbangan emosional peserta didik?

#### **Pendidik Spiritual**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menguatkan iman dan hubungan peserta didik dengan Allah SWT melalui ibadah?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menguatkan iman dan hubungan peserta didik dengan Allah SWT melalui dzikir?
- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menguatkan iman dan hubungan peserta didik dengan Allah SWT melalui amalan spiritual lainnya?

#### **Pendidik Intelektual**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam kepada peserta didik?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang Al-Quran dan Hadis kepada peserta didik?
- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan lainnya kepada peserta didik?

#### **Pendidik Moral**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk memperkuat akhlakul karimah dan seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan toleransi kepada peserta didik?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk memperkuat sikap bertanggung jawab, seperti menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan kepada peserta didik?

#### **Pendidik Sosial**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai keadilan?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai kerjasama?
- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai kepedulian sosial?

#### **Pendidik Keterampilan**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan komunikasi kepada peserta didik?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti kepemimpinan, kepada peserta didik?
- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti manajemen waktu kepada peserta didik?

#### **Sentral Pendidikan**

- 1 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk karakter peserta didik secara keseluruhan?
- 2 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menginspirasi peserta didik secara keseluruhan?
- 3 Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk memberikan arahan bagi perkembangan peserta didik secara keseluruhan?

Rumus yang digunakan untuk menganalisis esensi pendidik pada lembaga pendidikan Islam adalah persentase:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Pernyataan}} \times 100\% = \frac{\text{Skor Maksimum/Jumlah Sampel}}{\text{Skor Maksimum/Jumlah Sampel}}$$

Interval nilai yang digunakan dalam menentukan kategori esensi pendidik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Interval Nilai Perolehan dan Kategori

No.	Nilai Tugas dan Fungsi Pendidik	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Sedang
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Tidak Baik

## HASIL

Esensi Pendidik pada Madrasah Aliyah Kabupaten Poso Sulawesi Tengah, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Esensi Pendidik

<b>Indikator/Pertanyaan</b>				
<b>Mempengaruhi Seluruh Sistem</b>				
No.	Pertanyaan	Skor	Skor Maks.	Percentase (%)
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan peserta didik?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan rekan guru?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan staf sekolah?	35	35	100
4	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk berinteraksi dengan masyarakat secara luas?	35	35	100
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>	<b>140</b>	<b>400</b>
<b>Jumlah Total Persentase</b>				<b>100</b>
<b>Membangun Fondasi</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk dasar pengetahuan peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa depan?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk dasar keterampilan peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa depan?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk nilai-nilai moral, adab dan etika yang akan membantu peserta didik menghadapi tantangan di masa depan?	35	35	100
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>
<b>Jumlah Total Persentase</b>				<b>100</b>
<b>Beradaptasi dengan Perubahan</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk beradaptasi dengan perubahan dalam Pendidikan penggunaan teknologi baru?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk beradaptasi dengan perubahan kurikulum?	35	35	100

3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik?	35	35	100
	<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>
	<b>Jumlah Total Persentase</b>			
<b>Menciptakan Keseimbangan</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menciptakan keseimbangan akademis peserta didik?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menciptakan keseimbangan social peserta didik?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menciptakan keseimbangan emosional peserta didik?	35	35	100
	<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>
	<b>Jumlah Total Persentase</b>			
<b>Pendidik Spiritual</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menguatkan iman dan hubungan peserta didik dengan Allah SWT melalui ibadah?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menguatkan iman dan hubungan peserta didik dengan Allah SWT melalui dzikir?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menguatkan iman dan hubungan peserta didik dengan Allah SWT melalui amalan spiritual lainnya?	35	35	100
	<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>
	<b>Jumlah Total Persentase</b>			
<b>Pendidik Intelektual</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam kepada peserta didik?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang Al-Quran dan Hadis kepada peserta didik?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan lainnya kepada peserta didik?	35	35	100
	<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>
	<b>Jumlah Total Persentase</b>			
<b>Pendidik Moral</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk memperkuat akhlakul karimah dan seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan toleransi kepada peserta didik?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk memperkuat sikap bertanggung jawab, seperti menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan kepada peserta didik?	35	35	100
	<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>200</b>
	<b>Jumlah Total Persentase</b>			
<b>Pendidik Sosial</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai keadilan?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai kerjasama?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai kepedulian sosial?	35	35	100

<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>	
<b>Jumlah Total Persentase</b>			<b>100</b>	
<b>Pendidik Keterampilan</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan komunikasi kepada peserta didik?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti kepemimpinan, kepada peserta didik?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti manajemen waktu kepada peserta didik?	35	35	100
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>
<b>Jumlah Total Persentase</b>			<b>100</b>	
<b>Sentral Pendidikan</b>				
1	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk membentuk karakter peserta didik secara keseluruhan?	35	35	100
2	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk menginspirasi peserta didik secara keseluruhan?	35	35	100
3	Apakah bapak/ibu berkewajiban untuk memberikan arahan bagi perkembangan peserta didik secara keseluruhan?	35	35	100
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>105</b>	<b>300</b>
<b>Jumlah Total Persentase</b>			<b>100</b>	

Perolehan nilai esensi Pendidik Madrasah Aliyah Kabupaten Poso Sulawesi Tengah pada setiap indikator sebagai berikut: 1) Mempengaruhi Seluruh Sistem diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 2) Membangun Fondasi diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 3) Beradaptasi dengan Perubahan diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 4) Menciptakan Keseimbangan diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 5) Pendidik Spiritual diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 6) Pendidik Intelektual diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 7) Pendidik Moral diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 8) Pendidik Sosial diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 9) Pendidik Keterampilan diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik; 10) Sentral Pendidikan diperoleh nilai rata-rata 100% dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Poso Sulawesi Tengah memiliki kualitas sangat baik serta memiliki peran penting dalam mempengaruhi berbagai aspek pendidikan. Jika pendidik baik, maka mutu Pendidikan akan baik, demikian pula sebaliknya.

## DISKUSI

Guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Poso Sulawesi Tengah memiliki peran yang sangat esensial dalam menghidupkan dan menggerakkan sistem Pendidikan Islam. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar materi pelajaran, tetapi juga sebagai penyampai dan penjaga nilai-nilai ajaran Islam yang mencakup dimensi spiritual, moral, sosial, dan intelektual. Peran guru dalam konteks ini menyerupai fungsi jantung dalam tubuh manusia—menjadi pusat penggerak kehidupan pendidikan yang menyuplai energi dan arah bagi seluruh komponen madrasah. Temuan ini sejalan dengan teori peran sentral pendidik dalam pendidikan Islam yang menempatkan guru sebagai *murabbi* (pendidik), *mu'allim* (pengajar), dan *qudwah* (teladan), sebagaimana ditegaskan oleh para ulama pendidikan klasik dan modern.

Selain itu, peran guru sebagai agen perubahan sosial juga tampak nyata dalam kontribusi mereka di lingkungan madrasah maupun masyarakat luas. Guru tidak hanya mengajarkan kebaikan, tetapi juga aktif memfilter pengaruh negatif yang dapat mengancam perkembangan karakter peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa guru memiliki tanggung jawab yang kompleks: menjaga nilai-nilai, memberikan keteladanan, serta menciptakan ruang belajar yang adaptif terhadap tantangan zaman. Dengan hasil penelitian ini, maka penguatan kapasitas guru, dukungan institusional, serta

kebijakan yang berpihak pada pemberdayaan guru menjadi sangat urgent untuk menjamin keberlangsungan Pendidikan Islam yang relevan, bermakna, dan kontekstual di tengah dinamika sosial saat ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Poso Sulawesi Tengah adalah jantung Pendidikan Islam, karena memiliki tugas dan fungsi dan tanggungjawab untuk menyalurkan, menyebarkan, mengajarkan, nilai-nilai ajaran islam kepada peserta didik, teman sejawat dan Masyarakat luas, menjaga, menyediakan, menfilter hal negatif demi kemaslahatan peserta didik di masa yang akan datang. Selain itu pendidik berkewajiban menjadi suri tauladan bagi Masyarakat, baik dilingkungan madrasah maupun di lingkungan sosial kemasyarakatan. Pendidik seperti jantung manusia yang tidak pernah lelah memompa dan menyalurkan darah keseluruhan tubuh agar dapat berfungsi dengan baik, selain memompa, jantung juga memiliki tugas dan fungsi untuk menjaga tekanan darah, menyediakan oksigen dan nutrisi, mengangkut limbah, mengatur suhu tubuh dan sirkulasi hormon.

## IMPLIKASI

Penulis mengajak kepada seluruh pihak, khususnya pemangku kepentingan agar lebih memprioritaskan peran guru dalam Pembangunan Pendidikan Islam untuk menyongsong generasi emas tahun 2045 di Indonesia, sebagaimana temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan untuk mendukung guru sebagai jantung Pendidikan Islam, antara lain: 1. Pengakuan Peran Strategis Guru, 2. Penguatan Fungsi Guru sebagai Suri Tauladan, 3. Pengembangan Kompetensi Guru secara Holistik, 4. Pentingnya Perlindungan terhadap Guru dalam Lingkungan Pendidikan, dan 5. Mendorong Kolaborasi Guru dengan Komunitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk lebih memprioritaskan peran guru dalam pembangunan pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan di Kabupaten Poso.

## BATASAN

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan, baik Teknik pemaparan materi, referensi maupun linguistik.

## REKOMENDASI

Penulis berharap agar, tema ini dapat dikaji lebih dalam, agar pembaca lebih memiliki wawasan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hastuty dan Nur Wahida Yusuf, *Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Terhadap Kesiapan Mengajar Guru di SMA Negeri 5 Kupang*, Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Vol. 8, No. 2, (2023). <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jipend/article/view/1320>
- Ali Muntaha, Arif, dkk., *Esensi Guru Menurut Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam*, As-Sabiqun :Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 5, (2022). [https://www.researchgate.net/publication/365008573\\_Esenси\\_Гuru\\_Menurut\\_Pendidikan\\_Nasional\\_and\\_Pendidikan\\_Islam/link/636d0d402f4bca7fd04bb5ed/download](https://www.researchgate.net/publication/365008573_Esenси_Гuru_Menurut_Pendidikan_Nasional_and_Pendidikan_Islam/link/636d0d402f4bca7fd04bb5ed/download)
- Amin, Nur Fadilah, dkk., *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 14 , No. 1, (2023). [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjQsfCstNyEAxVdzDgGHXxrCjQQFnoECBYOAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unismuh.ac.id%2Findex.php%2Fpilar%2Farticle%2Fdownload%2F10624%2F5947&usg=AOvVaw00s1awzTicXR0de9b898\\_r&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjQsfCstNyEAxVdzDgGHXxrCjQQFnoECBYOAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.unismuh.ac.id%2Findex.php%2Fpilar%2Farticle%2Fdownload%2F10624%2F5947&usg=AOvVaw00s1awzTicXR0de9b898_r&opi=89978449)
- Azrahrah, Fauzia Ramadhanti, dkk., *Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X SeKecamatan Majalaya*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 7, No. 4, (2021). <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/865>
- Damayanti, Devi, dkk., *Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru*, Journal Of Information Systems And Management, Vol. 03, No. 02, (2024).

- <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/895/163>  
Hasanah, Indah Maulidia, dkk. *Guru Berkualitas: Esensi Pendidikan Bermutu*, Journal Of Information Systems And Management, Vol. 03, No. 03, (2024).  
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/1032/188>
- Firmansyah, Deri dan Dede, *General Sampling Techniques in Research Methodology: Literature Review*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik, Vol. 1 No. 2, (2022).  
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/article/view/937>
- Fitri, Yona, *Konsep Etika Guru Menurut Hasyim Asy'Ari*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, (2023).  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQ1LS4n9qEAxXQzjgGHQS-A0gQFnoECB0QAQ&url=https%3A%2F%2Fejournal.staihwaduri.ac.id%2Findex.php%2Felda\\_risa%2Farticle%2Fdownload%2F17%2F22&usg=AOvVaw2c xmM4bMShpPyJFWpVANct&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQ1LS4n9qEAxXQzjgGHQS-A0gQFnoECB0QAQ&url=https%3A%2F%2Fejournal.staihwaduri.ac.id%2Findex.php%2Felda_risa%2Farticle%2Fdownload%2F17%2F22&usg=AOvVaw2c xmM4bMShpPyJFWpVANct&opi=89978449)
- Ilhami, Muhammad Yusfi, dkk., *Tenaga Pendidik Sebagai Penggerak dalam Program Merdeka Belajar*, Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, Vol. 12, No. 1, (2023).  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwibm6bjgdEAxU4yqACHT5eDK8QFnoECBAQAAQ&url=https%3A%2F%2Fejournal.unp.ac.id%2Findex.php%2Fbahana%2Farticle%2Fdownload%2F122300%2Fpdf&usg=AOvVaw3nBK MgBI sRx-1UJfDIMAgC&opi=89978449>
- Mahendra, Hafiz, dkk., *Konsep Pendidikan Islam Abuddin Nata*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, (2023). <http://ejournal.staihwaduri.ac.id/index.php/eldarisa/article/view/51/48>
- Miatu Habbah, Eka Sumbulatim, *Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD, Vol. 7, No. 1, (2023).  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwibm6bjgdEAxU4yqACHT5eDK8QFnoECBEQAAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.umj.ac.id%2Findex.php%2Fholistika%2Farticle%2Fdownload%2F16719%2F8715&usg=AOvVaw00d3-CtZPjFoyG4skaasn&opi=89978449>
- Marlina, Emas, *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink*, Jurnal Padagogik, Vol. 3, No. 2, (2020).  
<https://jurnal.unai.edu/index.php/jpd/article/view/2339>
- Ningsih, Wahyu, dkk., *Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan*, Jurnal Tarbawi, Vol. 6, No. 1, (2021). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4452>
- Sinambela, Lijan Poltak, *Penelitian Kuantitatif: Suatu Pengantar*, Jurnal Prismakom, Vol. 17, No. 1, (2020).  
[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj3\\_safstyEAxVgXGwGHRqCAmIQFnoECA8QAAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.jurnal.stieyasaanggana.ac.id%2Findex.php%2Fyasaanggana%2Farticle%2Fdownload%2F55%2F25&usg=AOvVaw0Q0mV3o2GZsDEYK8mAgrJE&opi=89978449](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj3_safstyEAxVgXGwGHRqCAmIQFnoECA8QAAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.jurnal.stieyasaanggana.ac.id%2Findex.php%2Fyasaanggana%2Farticle%2Fdownload%2F55%2F25&usg=AOvVaw0Q0mV3o2GZsDEYK8mAgrJE&opi=89978449)
- Sulistiani, Irma, dkk., *Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan*, Jurnal Citra Pendidikan, Vol. 3, No. 3, (2023).  
<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/2222>
- Sulistyawati, Wiwik, dkk., *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa dengan Model Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Kadikma, Vol. 13, No. 1, (2022).  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/31327>
- Syafda Putra, Vegi, dkk., *Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Wisata Alam Air Terjun Pelangai Gadang Dikampung Bendang Nagari Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan*, STROFOR JOURNAL Vol. 7, No. 1), (2023).  
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiisb2BuuKEAxVwS2wGHf82DrgQFnoECCIQAQ&url=https%3A%2F%2Fjurnal.umsb.ac.id%2Findex.php%2FSTROFOR%2Farticle%2Fdownload%2F4417%2F3151&usg=AOvVaw1EcL6OeIF2fqMC1Vfg7wsA&opi=89978449>